

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Responden Penelitian

Jumlah responden yang ditargetkan oleh peneliti adalah 349 responden. Total keseluruhan responden berjumlah 349 responden mahasiswa baru. Pengambilan data penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner melalui *Google Formulir* yang dilaksanakan pada September 2023 hingga November 2023.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian (N=349)

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	156	44,7 %
Perempuan	193	55,3 %
Usia (Tahun)		
17	1	0,3 %
18	47	13,5 %
19	86	24,6 %
20	137	39,2 %
21	73	20,9 %
22	4	1,1 %
26	1	0,3 %
Domisili		
Bekasi	32	9,2 %
Bogor	34	9,7 %
Depok	44	12,6 %
Jakarta	111	31,8 %
Tangerang	79	22,6 %
Tangerang Selatan	49	14,0 %
Bekasi	32	9,2 %

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden terbanyak penelitian ini berasal dari mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 193 orang (55%). Kemudian rentang usia yang paling mendominasi yaitu berasal dari responden yang berusia 20 tahun (39%). Untuk domisili responden terbanyak berada di wilayah Jakarta dengan jumlah 111 orang (31%).

4.2 Analisis Penelitian

4.2.1 Gambaran Skor College Adjustment Secara Keseluruhan

Data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa nilai *college adjustment* yang paling rendah dimiliki oleh subjek dengan nilai sebesar 34 dan nilai *college adjustment* paling tinggi dengan nilai 136.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti memperoleh nilai *mean* empirik ($M=106$, $SD = 15$) lebih tinggi daripada *mean* teoritik ($M=85$). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki kecenderungan *college adjustment* yang tinggi.

Tabel 4.2 Presentase variabel college adjustment

	Mean Teoretik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Skor Total	85	106	15	34	136

4.2.2 Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan tujuan agar mengetahui normal atau tidaknya data penelitian sehingga peneliti dapat menentukan uji beda yang akan dipakai dalam penelitian

Tabel 4.3 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Jenis Kelamin	W	P
Total	Perempuan	0,900	< 0,001
	Laki-laki	0,913	< 0,001

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel 4.3 dengan Shapiro-Wilk menunjukkan jenis kelamin perempuan ($W=0,900$, $p<0,001$), jenis kelamin laki-laki ($W=0,913$, $p<0,001$). Hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dikarenakan signifikansi $p<0,05$. Karena data tidak normal maka peneliti menggunakan uji beda Kruskal-Wallis.

4.2.3 Analisis Tambahan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti melakukan uji beda variabel *college adjustment* berdasarkan jenis kelamin menggunakan Kruskal-Wallis pada aplikasi JASP.

Tabel 4.4 Uji Beda Kruskal - Wallis

	Jenis Kelamin	Mean	SD	N	Statistic	df	p
<i>College Adjutment</i>	Perempuan	108,943	13,999	193	4,587	1	0,032
	Laki-Laki	104,269	17,540	156			

Hasil uji beda Kruskal-Wallis yang ditampilkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat *college adjustment* pada jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki tidak memiliki perbedaan karena memiliki signifikansi $p < 0,05$.